

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini, mengenai hubungan kejadian asfiksia neonatorum dengan persalinan seksio sesarea, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka kejadian asfiksia neonatorum dalam penelitian ini adalah setengah dari jumlah sampel dan setengah lainnya bukan asfiksia neonatorum.
2. Angka persalinan seksio sesarea dalam penelitian ini adalah sepertiga dari jumlah sampel dan dua pertiganya adalah persalinan normal.
3. Tidak terdapat hubungan bermakna antara kejadian asfiksia neonatorum dengan persalinan seksio sesarea. Artinya, kejadian asfiksia neonatorum bisa terjadi pada semua jenis persalinan baik persalinan seksio sesarea maupun persalinan normal.

7.2 Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel, periode waktu dan tempat (penelitian multisenter) supaya tujuan penelitian lebih dapat tercapai.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat memilih rumah sakit yang lebih banyak menerima rujukan supaya tujuan penelitian lebih dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

1. Syaiful, Yunita, Khudzaiifah, U. Faktor Yang berhubungan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di RS Muhammadiyah Gresik. Journals of Ners Communit [Internet].2016;7(1):55-60. Available from : <https://journal.unigres.ac.id/index.php/JNC/article/download/114/112>
2. Sahrial, A. Bentuk Satgas Penakib Untuk Tangani AKI-AKB [Internet]. 2015; Available from: <http://dinkes.surabaya.go.id/portal/berita/bentuk-satgas-penakib-untuk-tangani-aki-akb/>
3. Mulyasari, D. Hubungan Persalinan Pervaginam Dan Persalinan Seksio Sesarea Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Banda Aceh. Skripsi: Program Studi pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darusaalam Banda Aceh; 2014.
4. Rupiyantri R, Samiasih A, Alfiyanti D. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian asfiksia Pada Neonatus Di Rumah Sakit Islam Kendal. Prosiding Konferensi Nasional II PPNI Jawa tengah; 2014.

5. Suharto A, Surtinah N, P M. Pengaruh Persalinan Seksio Sesarea Terhadap Kejadian Asfiksia Bayi Baru Lahir Di RSUD dr. Sayidiman Magetan. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*. 2012;3(1):31-37.
6. DKK Surabaya. *Profil Kesehatan Tahun 2015*. Surabaya;2015. p.14-15.
7. DKK Surabaya SKD. *Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas Kota Surabaya*. Surabaya; 2017.
8. Rasjidi, I. *Manual Seksio Sesarea dan Laparotomi Kelainan Adneksa*. Jakarta: Sagung Seto; 2009.
9. Manuaba, I. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC. 2010.
10. Dewi, V. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Medika Salemba. 2010.
11. Marcdante, K J. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak Esensial*. Jakarta: EGC. 2014.
12. Tahir, R. *Risiko Faktor Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rumah Sakit Umum Daerah Sawerigading Kota Palopo Tahun 2012*.

13. Proverawati A, Ismawati S. Berat Badan Lahir Rendah (BBLR). Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
14. Mochtar, R. Sinopsis Obstetri Jilid I. Jakarta: EGC; 2011.
15. Saifuddin, AB. Ilmu Bedah Kebidanan Ed.1. Jakarta: YBPSP; 2010.
16. Winkjosastro, H. Ilmu Kebidanan Ed.4. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka; 2009.
17. Cunningham F. Obstetri Williams. Vol. 01. Ed.23. Jakarta: EGC; 2013.
18. Kosim, MS. Manajemen Masalah Neonatus di Rumah Sakit Rujukan Dasar. Sari Pediatri (Supplement). 2004;6(1):85-93.
19. Kementrian Kesehatan. Buku Saku Pelayanan Kesehatan Neonatal Esensial: Pedoman Teknis Pelayanan Kesehatan Dasar. Jakarta; 2010. p.3-5.
20. Behrman, RE. Esensi Pediatri Nelson. Jakarta: EGC; 2010.
21. Oxorn, H. Ilmu Kebidanan: Patologi dan Fisiologi Persalinan. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica; 2010.
22. Hutagalung, ES. Karakteristik Ibu Bersalin Dengan Seksio Sesarea Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2013-2014.

23. Norwitz ER, Schorge JO. At a Glance Obstetri dan Ginekologi. Ed.2. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2008.
24. Yaeni, M. Analisa Indikasi Dilakukan Persalinan Sectio Caesarea Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Skripsi: Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
25. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2009.
26. Asih W, Firdawanti W, Herlina. Hubungan Seksio Sesarea Dan Paritas Dengan Perdarahan Postpartum Di Rsud Ahmad Yani Kota Metro. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. 2015;9(2):43-48.
27. Molika, E. 275 Tanya Jawab Seputar Kehamilan & Melahirkan. Lembar Langit Indonesia; 2015.
28. Gant, Norman F, Cunningham F. Dasar-Dasar Ginekologi dan Obstetri. Jakarta: EGC; 2011.
29. Lissauer T, Avroy AF. At a Glance Neonatologi. Jakarta: Penerbit Erlangga; 2009.
30. Fadhilah, F. Sectio Caesarea sebagai Faktor Risiko Kejadian Asfiksia Neonatorum. Majority. 2015;4(8):57-62.

31. Zainuddin Z, Wilar R, Mantik M. Hubungan Jenis Persalinan Dengan Kejadian Asfiksia Neonatorum Di Rsup Prof. Dr. R.D. Kandou Manado. 2013.
32. Sastroasmoro, S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Sagung Seto; 2014.
33. Dewi, RT. Hubungan *Sectio Caesarea* Dengan Kejadian Asfiksia Di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pringsewu Periode Januari-Juni Tahun 2012. Karya Tulis Ilmiah: Akademi Kebidanan Hampar Baiduri Kalianda Lampung Selatan; 2013.
34. Ekasari, WU. Pengaruh Umur Ibu, Paritas, Usia Kehamilan, Dan Berat Lahir Bayi Terhadap Asfiksia Bayi Pada Ibu Pre Eklamsia Berat. Thesis : Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret; 2015.
35. Prawirohardjo, S. Ilmu Kebidanan. Jakarta: PT Bina Pustaka; 2012.
36. Aslam, Hafiz M,dkk. *Factors Of Birth Asphyxia* . Aslam et al. Italian Journal of Pediatrics; 2014.
37. Fitriani, I. Hubungan Persalinan Seksio Sesarea Dengan Kejadian Asfiksia Pada Bayi Baru Lahir Di RSUD Dompu NTB Tahun 2010. Skripsi : Universitas Airlangga Surabaya; 2011.

38. Ryadi, A. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: ANDI; 2016.